

TNI AD Kebut Pembangunan Jembatan Gantung Kalaili, Progres 48 Persen

Ahmad Rohanda - ACEHTENGAH.WARTAWAN.ORG

Feb 18, 2026 - 14:08



Aceh Tengah – Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat melalui Kodam Iskandar Muda (Kodam IM) terus menggeber pembangunan Jembatan Gantung Kalaili di Kecamatan Linge, Kabupaten Aceh Tengah. Hingga pertengahan Februari 2026, progres pembangunan telah mencapai 48 persen.



Jembatan sepanjang 100 meter ini menjadi urat nadi penghubung Desa Owaq dengan sejumlah kampung di Kemukiman Wih Dusun Jamat. Selama ini, warga harus berjibaku dengan keterbatasan akses, terutama saat musim hujan. Kehadiran jembatan menjadi solusi nyata untuk membuka isolasi dan memperlancar mobilitas masyarakat pedalaman.

Satgas Kodim 0106/[Aceh Tengah](#) bersama unsur satuan jajaran Kodam IM bekerja tanpa henti di medan yang menantang. Empat titik abutmen telah rampung, tower kanan dan kiri berdiri kokoh, serta pemasangan dan pengepresan seling utama terus dipacu guna memastikan kekuatan dan keamanan konstruksi.

Ratusan sak semen, besi, seling baja, hingga material kayu keras telah dimobilisasi bertahap ke lokasi. Meski menghadapi keterbatasan alat teknis, prajurit tetap memaksimalkan sumber daya yang ada tanpa mengurangi standar keselamatan dan kualitas pekerjaan.

Komitmen TNI AD jelas: menghadirkan infrastruktur yang berdampak langsung bagi rakyat. Jembatan Gantung Kalaili diharapkan memangkas waktu tempuh antar desa, memperlancar distribusi hasil pertanian, serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Linge.

Pembangunan ini menjadi bukti nyata bakti TNI AD, hadir dan bekerja untuk kesejahteraan rakyat hingga ke pelosok negeri. (Dispenad)